

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Umur Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di daerah Purworejo. Umur Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah tua lebih patuh dibandingkan dengan umur Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai umur lebih muda.
2. Jenis kelamin Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di daerah Purworejo. Jenis Kelamin Wajib Pajak Orang Pribadi perempuan lebih patuh dibandingkan dengan Wajib Pajak Orang Pribadi laki-laki.
3. Tingkat Pendidikan Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di daerah Purworejo. Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai latar belakang tingkat pendidikan tinggi lebih patuh dibandingkan dengan Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki latar belakang tingkat pendidikan rendah.
4. Status Pernikahan Wajib Pajak Orang Pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di daerah Purworejo. Artinya tidak ada perbedaan antara Wajib Pajak Orang Pribadi yang

sudah menikah maupun belum menikah dalam tingkat kepatuhan membayar pajak.

5. Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di daerah Purworejo. Semakin tinggi tingkat kesadaran Wajib Pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

B. Implikasi & Saran

Melalui pengujian dan analisisnya, hasil penelitian ini memiliki implikasi berupa :

1. Pada penelitian ini faktor demografi menjadi faktor penentu terhadap tingkat kepatuhan membayar pajak seseorang. Untuk itu pemerintah diharapkan dapat memberikan sosialisasi tentang perpajakan, khususnya pada kategori wajib pajak orang pribadi yang masih berusia muda, laki-laki, serta yang memiliki latar belakang pendidikan rendah. Karena pada kategori tersebut memiliki tingkat kepatuhan pajak lebih rendah dibandingkan dengan wajib pajak orang pribadi yang berusia tua, perempuan, dan yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi. Dengan adanya sosialisasi dan penyuluhan khusus tentang perpajakan pada mereka yang memiliki kepatuhan lebih rendah diharapkan dapat meningkatkan intensi kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya membayar pajak.

2. Meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi perpajakan baik formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak. Efek positif dari hal tersebut akan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dengan memenuhi kewajiban membayar pajak.

Beberapa saran dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan menambah variabel penelitian. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain yaitu wawancara agar didapatkan data yang lebih akurat.
2. Pada peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas area pengambilan sampel, tidak hanya pada satu daerah saja, sehingga dapat mewakili populasi yang lebih luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sampel penelitian yang diambil oleh peneliti hanya Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo Jawa Tengah saja, sehingga hasil yang diperoleh kurang dapat mewakili Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak daerah lainnya. Peneliti membatasi daerah

pengambilan sampel karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga.

2. Sampel penelitian yang diambil peneliti hanya 113 responden saja, karena keterbatasan waktu dan dana sehingga kurang mampu mewakili populasi yang jumlahnya ribuan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan dan kesadaran sebagai variabel independen tanpa memasukkan variabel lainnya.